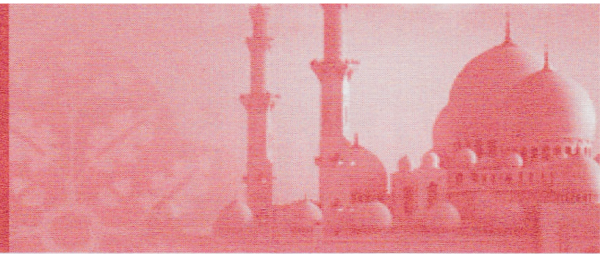
Khutbah Jum'at



Mendambakan Ketenangan Hidup

Dr KH Muhammad Nazar D

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِي أَمَرَنَا بِالْاِتِّحَادِ
وَالْاِعْتِصَامِ بِحَبْلِ اللّٰهِ الْمَتِيْنِ. أَشْهَدُ
أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ،
الْمَلِكُ الْحَقُّ الْمُبِيْنُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا
عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ، صَادِقُ الْوَعْدِ الْأَمِيْنُ.
صَلَاةً وَسَلَامًا مُتَلَازِمَيْنِ عَلَى أَشْرَفِ
الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ، نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى اٰلِهِ وَأَصْحَابِهِ الطَّاهِرِيْنَ الْمُكَرَّمِيْنَ
أَمَّا بَعْدُ فَيَا عِبَادَ اللّٰهِ، أُوْصِيْكُمْ وَإِيَّايَ
بِتَقْوَى اللّٰهِ وَطَاعَتِهِ، لَعَلَّكُمْ
تُفْلِحُوْنَ.

Saudara-saudara kaum Muslimin rahimakumullah.

Allah SwT dalam Al-Qur'an memperkenalkan kepada kita dua mata air di dalam surga yang artinya bening dan sejuk aromanya membangkitkan selera dan rasanya nikmat tiada tara. Dia adalah telaga kenikmatan yang disediakan Allah SwT sebagai minuman penghuni surga.

Allah SwT berfirman:

إِنَّ الْأَبْرَارَ يَشْرَبُوْنَ مِنْ كَأْسٍ كَانَ
مِزَاجُهَا كَافُوْرًا. (الإنسان : ٥)

Artinya: *Sesungguhnya orang-orang yang berbuat kebaikan minum dari segelas (berisi minuman) yang campurannya adalah air kafur*. (Al-Insaan: 5)

وَيُسْقَوْنَ فِيْهَا كَأْسًا كَانَ مِزَاجُهَا زَنْجَبِيْلًا ۝
عَيْنًا فِيْهَا تُسَمّٰى سَلْسَبِيْلًا. (الإنسان : ١٧-١٨)

Artinya: *Di dalam surga itu mereka diberi minum segelas (minuman) yang campurannya adalah jahe (yang didatangkan dari) sebuah mata air surga yang dinamakan salsabil.* (Al-Insaaan: 17-18)

Itulah dua mata air surga yang dinamakan *kafur* dan *salsabil*, telaga bening yang airnya tidak pernah kering.

Sudah barang tentu mata air yang ada di dunia tidaklah seindah, sebening dan sesejuk mata air surga itu.

Mungkin saudara akan duduk termenung membayangkan alangkah indahnya hidup ini bila dapat hidup tenang dan damai, bersih dan bermanfaat dan menyenangkan bagi orang lain bagaikan telaga bening di kaki bukit itu.

Saudara-saudara kaum Muslimin rahimakumullah.

Setidaknya ada lima hal yang memungkinkan keadaan itu tercipta:

Pertama, lokasi telaga itu sangat strategis, terlindung dari segala hiruk pikuk dan kegaduhan.

Kedua, suasana di sekitarnya sangat menyenangkan. Angin yang bertiup hanyalah angin sepoi yang menyenangkan tubuh dan sinar matahari yang menerobos di celah-celah ranting dan daun-daun pohon-pohon besar telah disejukkan oleh daun-daun yang rindang dan menghijau.

Ketiga, dasar telaga itu bersih dan yang ada di dalamnya hanyalah batu-batu telaga tanpa setitik noda.

Keempat, air yang mengalir ke dalamnya berasal dari sumber mata air yang bersih melalui saluran yang bersih dan masuk ke tempat yang bersih.

Kelima, air dalam telaga selalu dalam keadaan seimbang antara yang masuk dan yang keluar tidak pernah melimpah dan tidak pernah berkurang.

Saudara-saudara kaum Muslimin rahimakumullah.

Betapa banyak orang yang hidup tenang dan damai bagaikan air dalam telaga, tetapi yang mereka temui justru sebaliknya, hidup yang resah penuh tekanan dan goncangan.

Hidup yang dihantui oleh rasa was-was dan kekhawatiran sehingga menjadi beban kejiwaan yang begitu berat sampai tertimpa depresi, stress, goncangan batin dan sindrom kejiwaan yang menyebabkan ketenangan hidup jauh dari harapan.

Allah SwT memberikan penghargaan kepada orang-orang yang memiliki jiwa yang tenang sebagai buah dari imannya yang sempurna.

Allah SwT berfirman:

يٰٓاَيَّتُهَا النَّفْسُ الْمُطْمَئِنَّةُ ۝ ارْجِعِيْٓ اِلٰى
رَبِّكِ رَاضِيَةً مَّرْضِيَّةً ۝ فَادْخُلِيْ

فِي عِبَادِي ۝ وَادْخُلِي جَنَّتِي ۝ (الفجر: ٢٧ - ٣٠)

Artinya: *Wahai jiwa-jiwa yang tenang! Kembalilah kepada tuhanmu dengan hati yang ridha dan diridhai, masuklah ke dalam jama'ah hamba-hamba-Ku dan masuklah ke dalam surgaku*. (Qs Al-Fajr: 27-30)

Maka jelaslah jiwa yang tenang jiwa yang dipanggil oleh Allah SwT, masuk kelompok hamba-hamba-Nya dan masuk ke dalam surga-Nya.

Ibarat telaga di kaki bukit yang airnya tenang dan bersih, maka jiwa yang tenang dan bersih dapat terlihat dari sikap dan perilaku seorang Mukmin dalam merespon kehidupannya dan ketetapan Allah SwT yang berlaku bagi dirinya, setidaknya dapat dilihat dari hal-hal berikut:

- Wajahnya bersih, berseri dan memancarkan cahaya iman sehingga menyenangkan orang yang memandangnya
- Penampilan simpatik, supel, tidak ada kesan kesombongan dan keangkuhan.
- Senyumnya ramah dan mengundang simpati serta penghargaan orang.
- Tutur katanya bijak, terpilih dan terpelihara, menyenangkan dan menggembirakan orang lain.
- Tegur sapanya sopan dan bersahabat terhadap siapa saja.
- Pekerjaannya bersemangat, rapi dan tanpa cela, tidak suka berpangku tangan.
- Ibadahnya tekun, khusyu', tenang dan ikhlas tidak asal terlaksana.

Karena ketenangan dan kesucian jiwa adalah dampak dari kesempurnaan iman maka Allah SwT berulang kali memotivasi orang-orang Mukmin agar menyucikan jiwanya, guna mencapai kebahagiaan hidup kini dan di sini serta nanti dan di sana di yaumil akhir.

Allah berfirman:

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّـٰهَا. (الشمس: ٩)

Artinya: *Sesungguhnya beruntunglah orang yang menyucikan jiwanya*. (As-Syam: 9).

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ تَزَكَّىٰ. (الأعلى: ١٤)

Artinya: *Sungguh beruntunglah orang yang menyucikan dirinya*. (Al-A'la: 14)

Jiwa yang suci mendatangkan ketenangan hati, ketenangan hati mendatangkan kedamaian hidup, kedamaian hidup menuntun ke arah kebahagiaan, dan kebahagiaan adalah kemenangan, kemenangan yang hanya dicapai dengan senjata iman.

Tampak halaman dari beranda
Daun selasih bawa berenang
Kalau iman tetap di dada
Jiwa bersih hidup pun tenang.•

بَارَكَ اللهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ، وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ، وَتَقَبَّلَ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ.

Khutbah Kedua

اَلْحَمْدُ لِلَّهِ وَحْدَهُ، لَا شَرِيكَ لَهُ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللهِ، نَبِيِّنَا مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَالَاهُ. أَمَّا بَعْدُ فَيَا أَيُّهَا الْإِخْوَانُ رَحِمَكُمُ اللهُ، أُوصِينِي وَإِيَّاكُمْ بِتَقْوَى اللهِ حَقَّ تُقَاتِهِ، وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ.

Hadirin Jamaah Jum'at rahimakumullah...

Di khutbah yang ke dua ini, marilah kita berdoa ke haribaan Allah SwT dengan khusyuk dan ikhlas, semoga Allah mengabulkan doa-doa kita, amien.•

اَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَصَلَوَاتُ اللهِ وَسَلَامُهُ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ، إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعَوَاتِ، فَيَا قَاضِيَ الْحَاجَاتِ.

اَللّٰهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ عِيشَةً نَقِيَّةً، وَمِيتَةً سَوِيَّةً، وَمَرَدًّا غَيْرَ مُخْزٍ وَلَا فَاضِحٍ.

رَبَّنَا آتِنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً وَهَيِّئْ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا رَشَدًا.

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ، وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.